

MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGENAL HURUF HIJAIYAH MELALUI MEDIA GAMBAR PADA PESERTA DIDIK KELAS 1 DI SDN 9 LIMBOTO

Alan R. Usman

IAIN Sultan Amai Gorontalo

Email: alanusman27@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas. Masalah dalam penelitian ini adalah rendahnya kemampuan mengenal huruf hijaiyah peserta didik kelas 1 SDN 9 Limboto. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan penerapan media gambar dalam meningkatkan kemampuan mengenal huruf hijaiyah peserta didik di kelas I SDN 9 Limboto. Pendekatan penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) yang berdaur ulang/siklus, yaitu meliputi perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Subjek dalam penelitian ini adalah guru dan siswa kelas 1 SDN 9 Limboto sebanyak 11 orang. Teknis analisis data dalam penelitian ini yaitu mereduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian yang telah dianalisis, menunjukkan bahwa terjadi peningkatan disetiap siklusnya. Hasil tes siklus I dengan kualifikasi “kurang” dan mengalami peningkatan di siklus II dengan kualifikasi “baik”. Hasil analisis data disimpulkan bahwa penerapan media gambar dapat meningkatkan kemampuan mengenal huruf hijaiyah peserta didik di kelas 1 SDN 9 Limboto

Kata kunci : Media Gambar, Kemampuan, Huruf Hijaiyah

ABSTRACT

This research is a classroom action research. The problem in this study is the low ability to recognize hijaiyah letters of grade 1 students of SDN 9 Limboto. The purpose of this study is to describe the application of image media in improving the ability to recognize hijaiyah letters of students in grade I of SDN 9 Limboto. The approach of this research is a qualitative approach. This type of research is a recycled/cyclical class action research (PTK), which includes planning, implementation, observation, and reflection. The subjects in this study are 11 teachers and 1st grade students of SDN 9 Limboto. The data analysis techniques in this study are data reduction, data presentation and conclusion drawn. The results of the analyzed research show that there is an increase in each cycle. The results of the first cycle of the test were "poor" and improved in the second cycle with "good" qualifications. The results of the data analysis concluded that the application of picture media can improve the ability to recognize hijaiyah letters of students in grade 1 of SDN 9 Limboto

Keywords : Image Media, Ability, Hijaiyah Letters

PENDAHULUAN

Pengenalan huruf hijaiyah merupakan langkah awal yang sangat penting dalam pendidikan agama Islam, terutama bagi anak-anak yang baru memulai belajar membaca Al-Qur'an. Huruf hijaiyah terdiri dari 30 karakter yang memiliki bentuk dan pengucapan yang berbeda, sehingga dapat menimbulkan kebingungan bagi anak-anak, terutama ketika mereka dihadapkan pada huruf-huruf yang mirip. Penelitian menunjukkan bahwa banyak peserta didik kelas 1 SD mengalami kesulitan dalam mengenali dan melafalkan huruf-huruf ini dengan benar. Menurut

sebuah studi, hanya 12,5% peserta didik yang mampu membaca huruf hijaiyah dengan benar pada tahap awal pembelajaran, sementara 87,5% masih mengalami kesulitan .

Salah satu penyebab utama dari rendahnya kemampuan mengenal huruf hijaiyah adalah metode pembelajaran yang kurang menarik dan interaktif. Banyak guru masih menggunakan metode konvensional yang bersifat monoton, seperti ceramah dan pengulangan, tanpa melibatkan peserta didik secara aktif dalam proses belajar. Hal ini menyebabkan peserta didik merasa bosan dan kehilangan minat dalam belajar. Oleh karena itu, diperlukan pendekatan baru yang lebih kreatif dan menyenangkan untuk menarik perhatian peserta didik dan meningkatkan motivasi mereka dalam belajar. Media gambar merupakan salah satu alternatif yang efektif untuk meningkatkan kemampuan mengenal huruf hijaiyah. Penggunaan media gambar dapat membantu peserta didik dalam memahami bentuk huruf dengan cara yang lebih visual dan menarik. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa penggunaan media visual seperti gambar dapat meningkatkan pemahaman anak terhadap materi pelajaran.

Dengan mengaitkan huruf hijaiyah dengan gambar yang relevan, peserta didik dapat lebih mudah mengingat dan mengenali huruf tersebut. Melalui penelitian ini, diharapkan dapat ditemukan metode pembelajaran yang tidak hanya meningkatkan kemampuan akademis peserta didik tetapi juga membangkitkan minat dan motivasi mereka untuk belajar huruf hijaiyah dengan cara yang menyenangkan.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas atau PTK. Penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang dilakukan oleh pendidik atau calon pendidik di dalam kelasnya sendiri secara kolaboratif atau partisipatif untuk memperbaiki kinerja pendidik menyangkut kualitas proses pembelajaran, dan meningkatkan hasil belajar peserta didik, baik dari aspek akademik maupun non akademik melalui tindakan reflektif dalam bentuk siklus (daurulang).

Tujuan utama dari penelitian tindakan kelas adalah untuk meningkatkan dan memperbaiki proses pembelajaran di kelas, ada tujuan penyerta yang dapat dicapai sekaligus berupa terjadinya proses latihan dalam jabatan selama proses penelitian tindakan kelas berlangsung.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kualitatif deskriptif. Penelitian ini dipilih untuk mendeskripsikan aktivitas siswa dalam pelaksanaan proses pembelajaran.

Sumber data yang menjadi acuan pada penelitian ini yaitu peserta didik kelas 1 SDN 9 Limboto, dengan menggunakan metode kuantitatif untuk mengukur presentase peningkatan kemampuan mengenal huruf hijaiyah peserta didik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pelaksanaan Pre Test

Untuk mengetahui kemampuan awal peserta didik, maka dilakukan pre tes agar dapat mengukur kemampuan mengenal huruf hijaiyah peserta didik kelas 1 SDN 9 limboto. Pre tes dilakukan dengan meminta peserta didik untuk menyebutkan nama nama huruf hijaiyah yang di tuliskan oleh guru di papan tulis, setelahnya guru mencatat siapa saja siswa yang masih belum dapat menyebutkan huruf hijaiyah. Berikut adalah data hasil pre tes yang telah dilakukan pada kelas 1 SDN 9 Limboto.

Tabel 4.1

Data Hasil Pre Tes kemampuan mengenal huruf hijaiyah peserta didik

No.	Siswa	Keterangan
1.	Fadlan	Sudah mengenal beberapa huruf hijaiyah
2.	Zakia	Masih butuh bimbingan
3.	Icha	Masih butuh bimbingan
4.	Alifa	Masih butuh bimbingan
5.	Daud	Cukup mengenal beberapa huruf hijaiyah
6.	Ifa	Masih butuh bimbingan
7.	Kina	Masih butuh bimbingan
8.	Afan	Masih butuh bimbingan
9.	Fahmi	Sudah mengenal beberapa huruf hijaiyah
10.	Siti	Cukup mengenal beberapa huruf hijaiyah
11.	Akila	Masih butuh bimbingan

1. Siklus I

Untuk meningkatkan kemampuan mengenal huruf hijaiyah melalui media gambar pada peserta didik kelas 1 SDN 9 Limboto dapat dilihat pada tahap berikut

1). Perencanaan

- a). Guru Mengatur ruangan dan suasana kelas, ruang kelas di atur sesuai dengan kegiatan yang akan dilakukan pada hari itu. Anak-anak di leburkan jadi satu kelompok. Hal ini dilakukan untuk membuat anak nyaman dalam mendengarkan cerita yang akan diceritakan oleh guru.
- b). Anak-anak dan guru duduk di atas kursi dalam hal ini anak-anak di bagi menjadi 2 kelompok.
- c). Mempersiapkan RPPH (Rencana Program Pembelajaran Harian) dengan tema rekreasi. Membuat RPPH sebagai bahan acuan dalam melaksanakan tindakan pada siklus 1 dengan tema rekreasi dengan sub tema (tempat rekreasi).

- d) Mempersiapkan bahan untuk melakukan kegiatan pembelajaran.
- e) Mempersiapkan instrument pengamatan yang berisi hal-hal yang mungkin terlewatkan pada lembar observasi.

2). **Pelaksanaan Tindakan**

Untuk meningkatkan kemampuan mengenal huruf hijaiyah melalui metode bermain kartu huruf hijaiyah yaitu mengkomunikasikan dan menyebutkan huruf hijaiyah, di kelas 1 SDN 9 Limboto. Pada tahap ini terbagi atas tiga kegiatan yaitu: kegiatan awal, kegiatan inti, kegiatan penutup seperti terlihat pada kegiatan bawah ini yang akan dipaparkan:

a. **Proses pelaksanaan siklus I**

1). **Kegiatan Awal**

- a). Saat bel berbunyi guru mengarahkan anak untuk berbaris dihalaman dan melaksanakan baris berbaris sambil menyanyikan lagu-lagu anak-anak yaitu lagu pelangi-pelangi, pada hari minggu, hal ini dilaksanakan setiap hari sebelum memasuki ruang kelas. Setelah melaksanakan kegiatan baris-berbaris, anak diarahkan untuk masuk ruang kelas dengan tertib.
- b). Di dalam kelas, guru mengucapkan salam dan dijawab serentak oleh anak didik. Kemudian guru memimpin doa sebelum belajar.
- c). Setelah berdoa guru mengajak anak untuk bertanya jawab seputar kegiatan kemarin (Apersepsi). Guru kembali mengingatkan mengenai tema yang sedang dipelajari yaitu tema rekreasi guru juga kembali menjelaskan mengenai tempat rekreasi. Serta bertanya jawab tentang macam-macam tempat rekreasi yang pernah di lihat oleh anak-anak. Guru mengingatkan anak untuk selalu mengingat ciptaan Allah.
- d). Guru menyiapkan kartu huruf hijaiyah yang akan diberikan kepada anak didik, setelah itu guru membagi anak didik menjadi 2 kelompok. Guru memperlihatkan dan menyebutkan kartu huruf hijaiyah tersebut, selanjutnya guru member motivasi kepada anak, selanjutnya guru menyuruh anak untuk mengambil kartu huruf hijaiyah satu persatu sambil disuruh sebutkan dan diperlihatkan kepada guru dan temannya

2). **Kegiatan Inti**

- a) Guru menyiapkan kartu huruf hijaiyah yang akan diberikan kepada anak didik, setelah itu guru membagi anak didik menjadi 2 kelompok. Guru memperlihatkan dan menyebutkan kartu huruf hijaiyah tersebut
- b) selanjutnya guru menyuruh anak untuk mengambil kartu huruf hijaiyah satu persatu sambil disuruh sebutkan dan diperlihatkan kepada guru dan temannya.

3). **Kegiatan Akhir**

- a). Kegiatan akhir pada hari itu yaitu Guru kemudian menyimpulkan pembelajaran dan menanyakan kembali hal hal yang belum di pahami
- b). Guru menutup pembelajaran dengan berdoa dan mengucapkan salam dan dijawab serentak oleh anak didik sebagai penutup kegiatan pembelajaran hari itu.

4). **Observasi**

Pada kegiatan awal peserta didik dapat mendengarkan dan mengamati penjelasan guru dengan baik.

Pada kegiatan inti yaitu masuk pada proses pembelajaran peserta didik mampu memahami dan mengikuti instruksi guru, meskipun sesekali terdapat kebingungan. Pada kegiatan ini ada beberapa siswa yang masih belum memahami dan mengenal huruf hijaiyah sehingga butuh bantuan guru dalam menyebutkan huruf yang terdapat dalam media gambar berupa kartu yang dibagikan.

Berdasarkan hasil observasi terdapat 2 siswa yang sudah mampu menyebutkan huruf hijaiyah yang terdapat pada kartu yang dibagikan oleh guru, dan terdapat 9 siswa yang belum mampu menyebutkan huruf hijaiyah dan masih memerlukan bimbingan.

5). Tes Hasil Kemampuan Huruf Hijaiyah

Hasil belajar siswa siklus I dapat diketahui melalui tes akhir siklus. Berdasarkan data yang diperoleh menunjukkan bahwa, pada siklus I siswa yang memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 75 sebanyak 2 siswa dan siswa yang tidak memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu sebanyak 9 siswa. Data tes akhir siklus I dapat dilihat pada tabel sebagai berikut

Tabel 4.2

Data Ketuntasan Hasil Tes Kemampuan Mengenal Huruf Hijaiyah Siklus 1

Nilai	Kategori	Frekuensi	Presentase
75-100	Tuntas	2	18%
0-74	Tidak Tuntas	9	82%
	Jumlah	11	100%

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa hasil tes kemampuan mengenal huruf hijaiyah peserta didik kelas 1 SDN 9 Limboto terdapat 11 siswa yang belum mampu mengenal huruf hijaiyah dengan baik, dan terdapat 2 siswa yang sudah mampu mengenal huruf hijaiyah dengan baik. Hal ini berarti pada siklus 1 peningkatan kemampuan mengenal huruf hijaiyah peserta didik dengan menggunakan media gambar belum tercapai karena jumlah peserta didik yang hasil belajarnya tuntas kurang dari 76% yaitu hanya 18%

6). Refleksi

Berdasarkan hasil observasi, pelaksanaan siklus I belum terlaksana dengan baik. Meskipun sudah ada anak yang kemampuan agamanya berkembang jika dibandingkan dengan kemampuan anak sebelum tindakan, akan tetapi hasil tersebut belum maksimal dan memuaskan, itu berarti bahwa peneliti dan guru perlu memperbaiki proses pembelajaran.

Pada tahap perencanaan masih terdapat kekurangan, yaitu belum adanya mengenal huruf hijaiyah antisipasi yang direncanakan apabila anak didik mengalami kesulitan dalam mengenal huruf hijaiyah. Dari kenyataan ini peneliti berusaha memperbaiki beberapa komponen-komponen yang perlu diperbaiki pada siklus berikutnya.

Adapun hasil dari penelitian tindakan kelas siklus I diketahui indikator keberhasilan yang harus dicapai >75 %. Sedangkan indikator keberhasilan siklus

I kurang dari 76 %. Berdasarkan data tersebut, secara klasikal belum mencapai ketuntasan karena sebagian anak belum mencapai indikator keberhasilan yang sudah di tetapkan. Oleh karena itu penelitian dilanjutkan ke siklus selanjutnya dengan memperbaiki yang belum maksimal dilakukan pada siklus I

2. Siklus II

1). Kegiatan Awal

- e). Saat bel berbunyi guru mengarahkan anak untuk berbaris di halaman dan melaksanakan baris berbaris sambil menyanyikan lagu-lagu anak- anak yaitu lagu pelangi-pelangi, pada hari minggu, hal ini dilaksanakan setiap hari sebelum memasuki ruang kelas. Setelah melaksanakan kegiatan baris-berbaris, anak diarahkan untuk masuk ruang kelas dengan tertib.
- f). Di dalam kelas, guru mengucapkan salam dan dijawab serentak oleh anak didik. Kemudian guru memimpin doa sebelum belajar.
- g). Setelah berdoa guru mengajak anak untuk bertanya jawab seputar kegiatan kemarin (Apersepsi). Guru kembali mengingatkan mengenai tema yang sedang dipelajari yaitu tema rekreasi guru juga kembali menjelaskan mengenai tempat rekreasi. Serta bertanya jawab tentang macam-macam tempat rekreasi yang pernah di lihat oleh anak-anak. Guru mengingatkan anak untuk selalu mengingat ciptaan Allah.
- h). Guru menyiapkan kartu huruf hijaiyah yang akan diberikan kepada anak didik, setelah itu guru membagi anak didik menjadi 2 kelompok. Guru memperlihatkan dan menyebutkan kartu huruf hijaiyah tersebut, selanjutnya guru member motivasi kepada anak, selanjutnya guru menyuruh anak untuk mengambil kartu huruf hijaiyah satu persatu sambil disuruh sebutkan dan diperlihatkan kepada guru dan temannya

2). Kegiatan Inti

- c) Guru menyiapkan gambar huruf hijaiyah dan membagikannya satu persatu kepada peserta didik
- d) selanjutnya guru menyuruh anak untuk menebalkan dan mewarnai tulisan huruf hijaiyah pada media yang sudah dibagikan tersebut.
- e) Setelahnnya guru meminta mereka mengumpulkan hasil karya mereka dan menyebutkan huruf apa yang sudah mereka tebalkan dan warnai tersebut stu persatu

3). Kegiatan Akhir

- c). Kegiatan akhir pada hari itu yaitu Guru kemudian menyimpulkan pembelajaran dan menanyakan kembali hal hal yang belum di pahami
- d). Guru menutup pembelajaran dengan berdoa dan mengucapkan salam dan dijawab serentak oleh anak didik sebagai penutup kegiatan pembelajaran hari itu.

4). Observasi

Upada siklus II sudah mulai terlihat peningkatan. Dimana peserta didik

sudah mulai memahami arahan guru dengan baik serta lebih percaya diri. Peserta didik juga lebih fokus sehingga pada siklus II sudah terlihat peningkatan kemampuan mengenal huruf hijaiyah peserta didik.

Berdasarkan hasil observasi siklus II bahwa terdapat 10 orang siswa yang sudah mampu mengenal huruf hijaiyah dengan baik dan 1 orang siswa yang masih memerlukan bimbingan.

5). Tes Hasil Kemampuan Huruf Hijaiyah

Hasil belajar siswa siklus II dapat diketahui melalui tes akhir siklus. Berdasarkan data yang diperoleh menunjukkan bahwa, pada siklus I siswa yang memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 75 sebanyak 10 siswa dan siswa yang tidak memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu sebanyak 1 siswa. Data tes akhir siklus I dapat dilihat pada tabel sebagai berikut

Tabel 4.3

Data Ketuntasan Hasil Tes Kemampuan Mengenal Huruf Hijaiyah Siklus I

Nilai	Kategori	Frekuensi	Presentase
75-100	Tuntas	10	90 %
0-74	Tidak Tuntas	1	10 %
	Jumlah	11	100%

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa hasil tes kemampuan mengenal huruf hijaiyah peserta didik kelas 1 SDN 9 Limboto telah melampaui indikator keberhasilan yang ditetapkan dengan artian bahwa penerapan media gambar untuk meningkatkan kemampuan mengenal huruf hijaiyah peserta didik dinyatakan berhasil karena siswa yang telah melampaui nilai minimal 75 dengan tingkat penguasaan lebih dari 75% oleh keseluruhan siswa yaitu 90% dengan demikian penerapan media gambar dihentikan dan siklus II dinyatakan berhasil

6). Refleksi

Berdasarkan hasil observasi, pelaksanaan siklus II sudah mulai berjalan dengan baik, beberapa anak sudah mulai ada peningkatan dalam mengenal huruf hijaiyah, meskipun masih ada beberapa anak yang masih butuh bantuan dari guru.

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang diterapkan untuk meningkatkan kemampuan mengenal huruf hijaiyah peserta didik dengan menggunakan media gambar pada peserta didik kelas 1 SDN 9 Limboto. Pada penelitian dilakukan sebanyak 2 siklus, setiap siklus dilakukan dengan 4 tahapan yaitu mulai dari perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Hasil penelitian terdiri dari aktivitas siswa dan hasil evaluasi kemampuan mengenal huruf hijaiyah siswa. Sebelum melaksanakan siklus I dan siklus II peneliti harus menyiapkan perangkat pembelajaran yang nantinya mendukung dan membantu peneliti untuk melaksanakan penelitian. Penerapan media gambar dapat meningkatkan kemampuan mengenal huruf hijaiyah peserta didik. Hal tersebut dapat dilihat dari aktivitas belajar siswa dan tes akhir hasil kemampuan mengenal huruf hijaiyah.

Kegiatan pembelajaran dilakukan sesuai dengan langkah-langkah yang telah dirancang oleh guru dalam RPP, adapun kegiatan dari siklus I adalah sebagai berikut :

Pada tahap perencanaan dilakukan oleh peneliti bersama guru wali kelas yang terlibat dalam penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), LKS, dan materi yang disusun oleh peneliti dan guru wali kelas yang terlibat, disesuaikan dengan karakteristik pembelajaran penerapan media gambar berdasarkan pedoman penelitian tindakan kelas yang difokuskan pada hasil belajar siswa. Penyusunan instrument pada siklus I dan lembar observasi ditujukan untuk mengamati guru dan siswa dalam menggunakan media gambar. Pada saat pengambilan data, observer bertugas mengamati proses belajar mengajar.

Pelaksanaan tindakan dibagi dalam tiga tahap yaitu pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Menurut Kurniasih dan Berlin (2014, h. 20-29) “pada kegiatan pendahuluan setidaknya guru wajib menyampaikan tujuan pembelajaran, langkah-langkah atau aktivitas pembelajaran yang akan dilakukan para siswanya. Kegiatan inti merupakan rangkaian kegiatan yang memaparkan sintaks yang sesuai dengan model yang dipilih”. Untuk kegiatan penutup, berupa penegasan atas seluruh proses pembelajaran. Kegiatan penutup dapat disertai dengan refleksi dan tindak lanjut, di perlukan 3 tahapan tersebut karena masing-masing tahap telah mencapai aspek tertentu.

Berdasarkan tes evaluasi yang dilakukan pada akhir siklus I yaitu sebanyak 2 siswa yang mendapat nilai diatas KKM sedangkan 9 siswa mendapat nilai dibawah KKM. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tindakan pada siklus I belum berhasil. Terlihat siswa belum menguasai model yang digunakan dan siswa kurang mempelajari materi yang dibagikan. Hal ini ditunjukkan oleh adanya beberapa siswa yang masih bercanda dengan temannya dan tidak memperhatikan penjelasan guru saat pembelajaran berlangsung. Oleh karena itu, penelitian dilanjutkan pada siklus yang kedua dan mendapatkan nilai hasil belajar siklus II sebesar 90%. Adapun yang dilakukan oleh peneliti pada siklus II sebagai berikut:

Berdasarkan hasil pelaksanaan siklus II pertemuan I, dapat diketahui adanya peningkatan kualitas pembelajaran, pada pertemuan II aktivitas belajar siswa meningkat berada pada kategori baik (B). Dari tes evaluasi siklus II yang dilakukan, sebanyak 10 siswa mendapat nilai diatas KKM sedangkan 1 siswa masih mendapat nilai dibawah KKM. Berdasarkan hasil tes evaluasi pada siklus II telah sesuai dengan kriteria keberhasilan yakni 75% siswa memiliki hasil belajar sebesar 90% dengan kategori baik sehingga secara klasikal penerapan media gambar untuk meningkatkan kemampuan mengenal huruf hijaiyah siswa dinyatakan berhasil.

Keberhasilan penelitian tindakan kelas dilakukan berdasarkan hasil refleksi dari siklus I yang menjadi acuan untuk dilanjutkan pada siklus II yang bersifat perbaikan dari hasil analisis refleksi pada siklus I. Perbaikan atau tindak lanjut yang dilakukan pada saat pelaksanaan siklus II yaitu: Peneliti mencari solusi untuk mengatasi kendala tersebut.

Berdasarkan hasil observasi aktivitas siswa, serta peningkatan hasil tes kemampuan mengenal huruf hijaiyah siswa dari siklus I ke siklus II. Maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan media gambar dapat meningkatkan kemampuan mengenal huruf hijaiyah peserta didik kelas 1 SDN 9 Limboto.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat dapat disimpulkan beberapa hal, antara lain: Hasil observasi aktivitas belajar dan hasil belajar peserta didik siklus I dan siklus II, pada siklus I hasil observasinya yaitu 18% sehingga pada siklus 1 dikategorikan kurang Pada siklus II mengalami peningkatan yaitu hasil observasinya yaitu 90% sehingga Siklus II dalam kategori baik. Sehingga penerapan media gambar dalam meningkatkan kemampuan mengenal huruf hijaiyah peserta didik dinyatakan berhasil.

DAFTAR PUSTAKA

- Alucyana, R., & Utami, D. T. (2020). Peningkatan Kemampuan Membaca Huruf Hijaiyah di PAUD. *Al-Hikmah: Jurnal Agama dan Ilmu Pengetahuan*, 17(1).
- Alucyana, R., & Utami, D. T. (2020). Peningkatan Kemampuan Membaca Huruf Hijaiyah di PAUD. *Al-Hikmah: Jurnal Agama dan Ilmu Pengetahuan*.
- Goretan Pena. (2024). *Upaya Meningkatkan Membaca Huruf Hijaiyah Melalui Permainan Kartu*. *Journal of Science and Social Research*, VII(3), 1147-1158.
- Harahap, M. (2024). *Penggunaan Permainan Puzzle Huruf Hijaiyah Dalam Pengembangan Kecerdasan Anak Usia 7-8 Tahun*. *Jurnal Ilmu Tarbiyah dan Keguruan*, Volume 2 No. 2, pp. 300-308.
- Laela Sari, S. (2022). Penggunaan Media Gambar Huruf Hijaiyah Guna Meningkatkan Kemampuan Menulis Huruf Hijaiyah pada Siswa Kelas 2 MI Bahrul Ulum At-Taqwa. *SKULA Jurnal Pendidikan Profesi Guru Madrasah*, 2(4)
- Milles dan Huberman, (1992) *Analisis Data Kualitatif*, Jakarta: Universitas Indonesia Press
- Qothrunnada, R. (2024). Pengenalan Huruf Hijaiyah Melalui Metode Tilawati bagi Anak Usia 5-6 Tahun. *Jurnal Pendidikan Anak*.
- Saur Tampubolan, (2014) *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Erlangga
- Sugiyono, (2018) *Jenis dan Data Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Suhati et al. (2021). Upaya Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Hijaiyah melalui Media Gambar. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(3), 1303-1311.
- Sumantri, M. S. (2021). Penggunaan Media Gambar dalam Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Dasar*.
- Suyanto, (1997) *Pedoman Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas (PTK)*, Jakarta: Dirjen Dikti Depdikbud Proyek Pendidikan Tenaga Akademik Bagian Pengemangan Pendidikan Guru Sekolah Dasar (BP3GSD).